BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan teknologi dan komunikasi berlangsung demikian cepat. Hal ini ditandai dengan teknologi-teknologi baru yang bermunculan dari berbagai bidang. Pengiriman informasi dari suatu tempat ke tempat lain semakin lancar dan mudah dijangkau. Khususnya melalui jaringan internet yang sekarang ini sudah sering digunakan.

Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang perpustakaan dan kearsipan. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat, yang berfungsi sebagai Wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sistem informasi koesioner Fungsional Arsiparis yang dikumpulkan selama kerja lapangan masih dilakukan secara manual. Setelah kerja lapangan, para pegawai menginputkan data yang telah dikumpulkan ke dalam dokumen Microsoft Excel. Proses manual tersebut membutuhkan waktu input yang lama, tidak efisien serta

tempat penyimpanan yang kurang baik. Selain itu keamanan data juga kurang baik, karena setiap orang dapat melakukan proses data.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang lebih efisien pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, pada laporan ini akan dibuat suatu sistem informasi yang dituangkan kedalam judul **"Pembangunan Sistem Informasi Koesioner Fungsional Arsiparis pada Badan Perpustkaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Berbasis Web".**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Proses penginputan Koesioner Fungsional Arsiparis se Provinsi Jawa Barat masih dilakukan secara manual .
2. Para pegawai membutuhkan waktu input yang cukup lama.
3. Kemanan data masih kurang karena tidak adanya sistem admin.
4. Proses input data harus dilakukan di Kantor Badan Perpustkaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.
5. Data-data yang tersimpan tidak rapi .

1.3 Maksud dan Tujuan

Pada pembuatan aplikasi Koesioner Fungsional Arsiparis berbasis web pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari ditulisnya laporan ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Koesioner Fungsional Arsiparis Pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Berbasis Web.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi Koesioner Fungsional Arsiparis berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pendataan Fungsional Arsiparis.
2. Pengamanan data karena adanya sistem admin.
3. Agar proses input data dapat dilakukan dimana saja.
4. Sebagai media penyimpanan data agar tersimpan rapi.

1.4 BatasanMasalah

Permasalahan yang harus diselesaikan pada proyek akhir ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Input data dilakukan secara *on-line* menggunakan *web browser*.
2. Hanya para arsiparis dan administrator saja yang dapat melakukan input data.
3. Aplikasi ini menampilkan profil data arsiparis se Jawa Barat.
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan untuk penyimpanan *database* menggunakan MySQL.

1.5 MetodePenelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Pengumpulan Data
   a. Studi Literatur

      Dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari referensi yang berhubungan dengan Fungsional Arsiparis.

   b. Wawancara

      Mengadakan wawancara dengan pembimbing kerja praktek maupun praktisi yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas dalam laporan kerja praktek ini.

   c. Observasi

      Melakukan observasi untuk mencari masalah yang mungkin terjadi, mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan membangun suatu aplikasi.

2. Tahap perancangan dan implementasi

   Pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

   a) *System Engineering*

      Merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu menetapkan segala hal yang diperlukan dalam membangun perangkat lunak dengan meminta penjelasan dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan aplikasi yang dibuat.

b) Analisis

Mempelajari serta memahami perangkat lunak yang akan dibuat dengan menentukan karakteristik, hubungan antar objek-objek.

c) *Design*

Merupakan tahap penerjemah atau transformasi dari tahap analisis ke dalam suatu metode desain perangkat lunak yang mudah dimengerti oleh user.

d) *Coding*

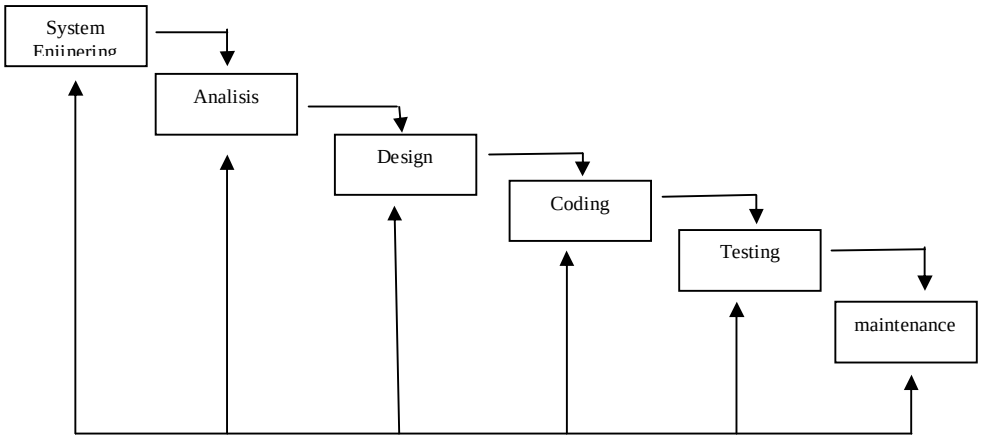
Tahap ini merupakan tahap penterjemah data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam format yang dapat dibaca oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer.

e) *Testing*

Pengujian *(testing)* perangkat lunak yang mengintegrasikan metode desain *test case* ke dalam sederetan langkah yang direncanakan dengan baik, dan hasilnya adalah konstruksi perangkat lunak yang baik.

f) *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1.1 Metodologi *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan beberapa ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan . Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang dasar-dasar pemikiran yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang profil Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dan teori-teori yang berkaitan dengan topik dan menunjang dalam perancangan sistem yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah perancangan dan pembuatan Aplikasi Koesioner Fungsional Arsiparis berbasis Web serta kegiatan

selama mengikuti kerja praktek di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan Laporan Kerja Praktek.